

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Oganisasi

PT Wira Cipta Group adalah developer properti seperti penjualan kavling dan pengembang proyeksi perumahan komersil di kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kantor yang berdiri sejak tahun 2021 itu didirikan oleh Bapak Ramadhan Eka Persada, S.Kom sebagai Direktur Utama kantor tersebut. Kantor ini berperan untuk menjual hunian rumah yang diimpikan suatu keluarga yang tentunya memiliki konsep yang jelas, struktur bangunan yang kuat, dan strategis dalam lokasinya. Logo PT Wira Cipta Group dapat dilihat pada gambar 11.

PT Wira Cipta Group ini memiliki dua perumahan, seperti Perumahan Ganjar Asri Panorama dan Perumahan Puri Casadena. Perumahan Ganjar Asri Panorama ini berlokasi di Ganjar Asri, Metro Barat, sedangkan Perumahan Puri Casadena terletak di Jl. Kapten Patimura, 29 Banjar Asri, Metro Utara, Kota Metro. Dua perumahan ini memiliki keunggulan lokasi yang sangat strategis, seperti dekat dengan rumah sakit, tempat ibadah, destinasi wisata, dan sekolah. Masing-masing perumahan memiliki tipe sesuai ukuran luas tanah, seperti Tipe 48 yang berukuran luas tanah 98m² dan luas bangunan 48 m², Tipe 55 yang berukuran luas tanah 128 m² dan luas bangunan 55 m², dan Tipe 72 yang berukuran luas tanah 139 m² dan luas bangunan 70 m².

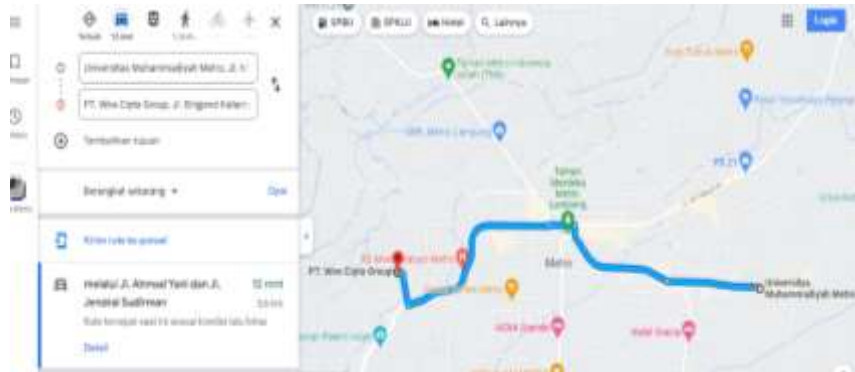


Gambar 11. Logo PT Wira Cipta Group (Sumber: PT Wira Cipta Group)

B. Lokasi Kantor

PT Wira Cipta Group terletak di Jl. Brigjend Katamso No.21, Ganjarasri, Kecamatan. Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dengan Jarak 3,6 km

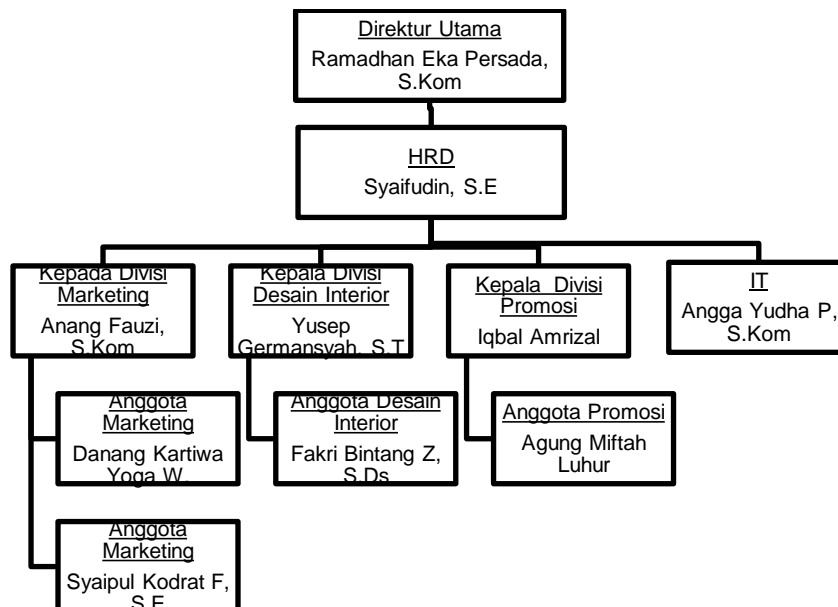
dari Universitas Muhammadiyah Metro(Kampus3). Lokasi PT Wira Cipta Group dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Lokasi PT Wira Cipta Group (Sumber: Google Maps)

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah hal utama untuk suatu perusahaan atau kantor dalam menjalankan usahanya agar tercapai tujuan dari kantor tersebut. Dengan struktur organisasi yang baik, dapat memperoleh gambaran akan tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan perannya masing-masing. Oleh karena itu, organisasi menjadi lebih terstruktur, tugas dan tanggung jawab dapat terlihat untuk mempermudah orang-orang didalam maupun diluar instansi. Berikut struktur organisasi PT Wira Cipta Group yang dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13 Struktur Organisasi PT Wira Cipta Group (Sumber: PT Wira Cipta Group)

D. Visi Dan Misi Tujuan Organisasi

1. Visi Dan Misi PT. Wira Cipta Group Metro Barat adalah sebagai berikut:

1. Visi PT. Wira Cipta Group Metro Barat adalah sebagai berikut:

Menjadi perusahaan properti yang memiliki kekuatan inovasi untuk menciptakan peradaban baru yang berkelanjutan.

2. Misi PT. Wira Cipta Group Metro Barat adalah sebagai berikut:

Menjadi perusahaan yang memiliki tim dengan kinerja tinggi, keahlian terbaik, dan menjunjung integritas dalam memenuhi kebutuhan konsumen serta mendukung kemajuan bangsa dan Negara.

2. Tujuan Dan Wewenang Organisasi

Adapun tugas dan wewenang organisasi pada PT Wira Cipta Group sebagai berikut.

a. Direktur Utama

Adapun tugas dan wewenang pada Direktur Utama sebagai berikut.

- 1) Menentukan visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan.
- 2) Mengambil keputusan penting dalam perusahaan, termasuk keputusan keuangan, operasional, pemasaran, dan kebijakan perusahaan.
- 3) Mewakili perusahaan di hadapan pemangku kepentingan eksternal, seperti investor, mitra bisnis, dan media. Berkomunikasi dengan jajaran manajemen dan karyawan perusahaan untuk memastikan visi dan arah perusahaan dipahami dan diimplementasikan.

b. HRD (*Human Resource Development*)

Adapun tugas dan wewenang pada HRD(*Human Resource Development*) sebagai berikut.

- 1) Menyusun strategi perekrutan, menarik calon karyawan potensial, mengelola proses seleksi, melakukan wawancara dan penilaian, serta memilih karyawan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- 2) Menyediakan program pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, merencanakan dan mengkoordinasikan program pelatihan internal atau eksternal.
- 3) Mengelola proses penilaian kinerja, memberikan umpan balik kepada karyawan, serta mengidentifikasi dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. Memastikan bahwa tujuan dan harapan kinerja perusahaan tercapai.

c. Divisi Marketing

Adapun tugas dan wewenang pada Divisi Marketing sebagai berikut.

- 1) Merumuskan rencana strategis pemasaran perusahaan yang sesuai dengan visi dan tujuan perusahaan. Mengidentifikasi peluang pasar, menentukan segmen target, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif.
- 2) Menyusun dan mengimplementasikan rencana pemasaran yang komprehensif. Ini meliputi penetapan target pasar, penentuan produk atau layanan yang akan dipromosikan, penetapan anggaran pemasaran, dan perencanaan kegiatan pemasaran.
- 3) Melakukan riset pasar untuk memahami kebutuhan, keinginan, dan perilaku konsumen. Menganalisis tren pasar, mengumpulkan data tentang pesaing, serta mengidentifikasi peluang baru untuk menginformasikan strategi pemasaran perusahaan.

d. Divisi Desain Interior

Adapun tugas dan wewenang Divisi Bagian Interior sebagai berikut.

- 1) Bertemu dengan klien untuk memahami kebutuhan, preferensi, dan tujuan mereka terkait desain interior. Mendengarkan keinginan klien, mengumpulkan informasi proyek, dan menganalisis lingkungan yang akan didesain.
- 2) Merancang konsep desain interior yang mencakup pemilihan warna, bahan, tekstur, dan gaya yang sesuai dengan kebutuhan klien. Membuat sketsa, membuat tata letak ruangan, dan menentukan elemen desain seperti perabotan, pencahayaan, dan dekorasi.
- 3) Menyusun rencana desain interior yang detail, termasuk spesifikasi teknis, gambar teknis, dan daftar bahan/material yang akan digunakan. Merancang tata letak dan mengatur perabotan serta elemen desain lainnya.

e. Divisi Promosi

Adapun tugas dan wewenang Divisi Promosi sebagai berikut.

- 1) Merencanakan dan merancang strategi kampanye promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk, layanan, atau merek perusahaan kepada pasar. Ini melibatkan pemilihan saluran promosi, pesan promosi, dan metode pemasaran yang tepat.

- 2) Membuat materi promosi seperti iklan cetak, iklan televisi, iklan radio, spanduk, brosur, dan materi promosi lainnya. Memastikan pesan promosi konsisten dengan citra merek dan target pasar yang dituju.
- 3) Mengelola akun media sosial perusahaan, seperti Facebook, Instagram, Youtube. Membuat konten menarik, membangun audiens, dan berinteraksi dengan pengikut untuk meningkatkan kesadaran merek dan keterlibatan konsumen.

f. Divisi IT (*Information Technology*)

Adapun tugas dan wewenang Divisi IT (*Information Technology*) sebagai berikut.

- 1) Memberikan dukungan teknis dan bantuan kepada pengguna internal dalam hal masalah perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan komputer. Menangani permintaan dukungan, melakukan perbaikan, dan memberikan pelatihan bagi pengguna dalam penggunaan teknologi informasi.
- 2) Menerapkan kebijakan keamanan informasi dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk melindungi data dan sistem perusahaan dari ancaman keamanan. Mengelola akses pengguna, mengawasi kegiatan keamanan, dan melakukan evaluasi risiko untuk mencegah kebocoran data dan serangan keamanan.
- 3) Mengelola penyimpanan, pemeliharaan, dan pemulihan data perusahaan. Melakukan pengembalian data secara teratur, menjaga integritas data, dan memastikan ketersediaan data yang diperlukan untuk operasional perusahaan.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan penguraian dari suatu sistem yang berjalan kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mendefinisikan dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan terjadi dari kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan. Sehingga dapat diusulkan suatu sistem perbaikan. Tahapan analisis sistem ini sangat penting dalam perancangan sistem karena apabila terjadi kesalahan maka akan menyelesaikan kesalahan pada tahap selanjutnya.

Sri Mulyani(2016:36) menarik kesimpulan sebagai berikut :

Analisis sistem merupakan suatu teknik penelitian terhadap sebuah sistem dengan menguraikan komponen-komponen pada sistem tersebut

dengan tujuan untuk mempelajari komponen itu sendiri serta keterkaitannya dengan komponen lain yang membentuk sistem sehingga sebuah keputusan dari pengertian diatas, dijelaskan bahwa proses analisis sistem yang berjalan sangat lah penting supaya kita dapat mengetahui apa yang seharusnya dicapai oleh sebuah sistem sehingga dapat dilakukan evaluasi dan perbaikan terhadap sistem ke arah yang lebih baik.

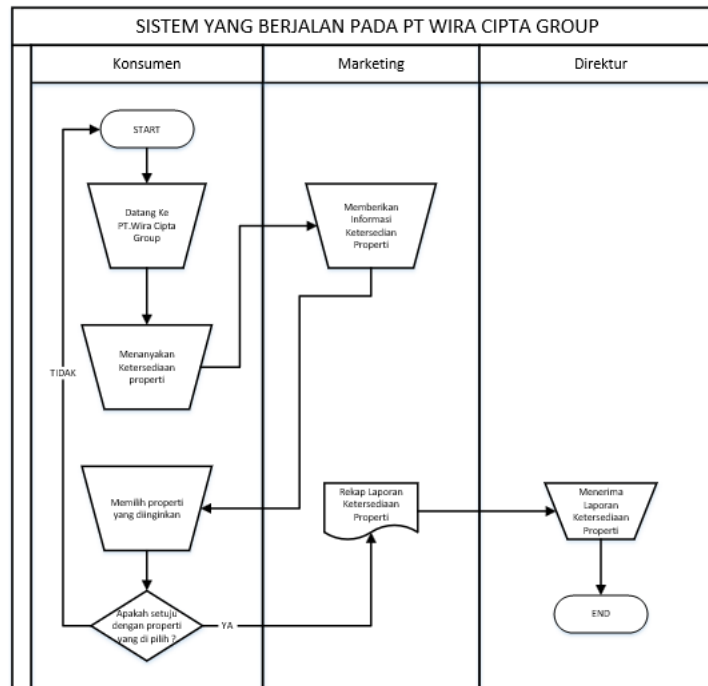
Penulis melakukan ananlisis sistem yang berjalan untuk mengetahui bagaimana jalannya proses didalam sistem yang ada, sehingga dapat memahami apa kendala dan kekurangan sistem tersebut untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan landasan dalam membangun sistem yang diusulkan sehingga dapat mengusulkan perancangan sistem yang bertujuan untuk mengatasi kendala maupun mengevaluasi kelemahan yang ada dalam sistem yang sedang berjalan.

1. Aliran Informasi pada analisis sistem yang berjalan ada sebagai berikut:

- a. Konsumen melakukan kunjungan langsung ke kantor PT Wira Cipta Group.
- b. Konsumen menanyakan kepada pihak marketing mengenai ketersediaan properti.
- c. Tim marketing PT Wira Cipta Group memberikan informasi kepada konsumen mengenai properti yang tersedia. Mereka memberikan detail tentang tipe properti, ukuran, fasilitas, dan harga yang sesuai dengan permintaan konsumen.
- d. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh pihak marketing, konsumen memilih properti yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.
- e. Pihak marketing menyusun laporan yang berisi informasi tentang ketersediaan properti kemudian diserahkan kepada direktur.

2. Flowchart

Berdasarkan aliran informasi yang telah dijelaskan, berikut aliran informasi dalam bentuk *flowchart* untuk sistem ketersediaan data properti di PT. Wira Cipta Group Metro Barat.



Gambar 11. *Flowchart* sistem ketersediaan data properti di PT. Wira Cipta Group Metro Barat. (Sumber, Penulis 2023)

3. Kendala Sistem pada PT. Wira Cipta Group Metro Barat

- a. Kesulitan dalam menghubungi pihak marketing: Konsumen mungkin mengalami kesulitan dalam menghubungi pihak marketing jika nomor kontak yang disediakan tidak valid atau jika ada masalah komunikasi yang menyebabkan konsumen sulit untuk terhubung.
- b. Ke tidak akuratan data ketersediaan properti: Bagian marketing mungkin memberikan informasi yang tidak akurat atau tidak terkini tentang ketersediaan properti. Hal ini dapat menyebabkan konsumen mendapatkan informasi yang salah dan membuat keputusan yang tidak sesuai.

4. Kebutuhan Sistem pada PT. Wira Cipta Group Metro Barat

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Wira Cipta Group Metro Barat maka kebutuhan sistem informasi adalah. Diibutuhkan sistem yang dapat mengelola data ketersediaan properti dengan akurat. Sistem ini harus memberikan informasi terbaru tentang properti yang tersedia.

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen berguna untuk pengembangan aplikasi karena dari analisis tersebut dapat diketahui data apa saja yang ada di dokumen tersebut. Dokumen yang digunakan dalam Pengembangan Ketersediaan

Properti pada PT. Wira Cipta Group, Metro Barat dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3 Format analisis dokumen brosur PT. Wira Cipta Group

No	Fungsi	Sumber	Isi
1	Memantau Ketersediaan Properti	Staf Marketing	Nama PT, alamat, tipe properti, luas tanah, luas bangunan dan spesifikasi bangunan

(Sumber, Penulis 2023)

Tabel 4 Format analisis dokumen tipe-tipe properti PT. Wira Cipta Group

No	Tipe	Sumber	Spesifikasi Bangunan
1	Tipe 48	Staf Marketing	Luas bangunan 48m ² Luas tanah 88m ² 2 Kamar Tidur 1 Kamar Mandi
2	Tipe 55	Staf Marketing	Luas bangunan 55m ² Luas tanah 98m ² 2 Kamar Tidur 1 Kamar Mandi
3	Tipe 60	Staf Marketing	Luas bangunan 70m ² Luas tanah 119m ² 2 Kamar Tidur 1 Kamar Mandi
4	Tipe 70	Staf Marketing	Luas bangunan 70m ² Luas tanah 119m ² 3 Kamar tidur 2 Kamar mandi

(Sumber, Penulis 2023)